



Karakteristik Varian Mangga Podang Asal Kediri dan Potensi Olahannya

Jarul Dina Wahyu Niken*, Elysabet Herawati, Agus Muji Santoso
Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Nisantara PGRI Kediri
*Email korespondensi: Jaruldinawahyuniken02@gmail.com

Diterima:
17 Januari 2024

Dipresentasikan:
20 Januari 2024

Disetujui Terbit:
3 Februari 2024

ABSTRAK

Mangga Podang merupakan salah satu buah komoditas unggulan Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Ada tiga varietas mangga Podang yang memiliki karakteristik hampir sama yaitu mangga Podang Urang, mangga Podang Lumut, dan mangga Podang Gunung. Karakterisasi organ buah ketiga varietas tersebut belum pernah dilakukan. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap karakteristik buah mangga Podang dan memberikan rekomendasi bentuk produk olahan mangga Podang. Penelitian dilakukan dengan metode observasi langsung untuk mendapatkan data karakteristik bentuk, warna, aroma, tekstur daging buah ketiga varietas mangga Podang. Data nutrisi buah mangga dilakukan melalui studi pustaka. Data penelitian dianalisis secara deskriptif. Data yang diperoleh dibahas dalam FGD untuk merumuskan bentuk produk olahan yang sesuai. Penelitian dilaksanakan selama bulan Oktober-Desember 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penelitian ini mengungkapkan bahwa karakteristik warna kulit buah masak varietas Podang Urang adalah kuning merah jingga pada bagian pangkal buah, rasa buah cenderung manis manis-segar. Warna daging buah kuning cerah. Tekstur daging buah lunak dan berair dengan ketebalan 1,5 s.d. 1,6 cm). Warna kulit buah saat masak pada varietas Mangga Podang Lumut adalah hijau kekuningan. Daging buah berwarna kuning cerah. Rasa daging buah manis dengan sedikit asam. Tekstur buah lunak dan berair dengan ketebalan daging buah 1,3 s.d. 1,4 cm). Varietas kulit buah saat masak pada mangga Podang Gunung berwarna kuning, warna daging buah kuning kemerahan, aroma khas, rasa manis segar, dan terdapat tepung putih pada bagian daging buah. Ketebalan daging buah mencapai 1,2 s.d. 1,3 cm. Buah mangga Podang mengandung vitamin C dan fruktosa yang tinggi. Oleh karena itu, daging buah mangga Podang direkomendasikan dapat didiversifikasi menjadi produk olahan pasca panen, seperti selai, susu fermentasi (*yoghurt*), dan dodol.

Kata kunci: karakteristik, mangga Podang, Kediri, potensi olahan

PENDAHULUAN

Mangga Podang merupakan salah satu buah komoditas unggulan di Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Sebagai komoditas buah unggulan, mangga Podang memiliki tiga varietas yaitu mangga Podang Urang, mangga Podang Lumut dan mangga Podang Gunung. Kekhasan yang dimiliki pada mangga Podang dapat dilihat dari segi warna, aroma, rasa dan ketebalan daging dari masing-masing varietas Mangga Podang. Saat ini tanaman mangga Podang banyak berkembang dan diproduksi di Desa/ Kecamatan Tarokan, Banyakan dan Sumberbendo. Tanaman jenis mangga Podang Urang dan mangga Podang Gunung banyak berkembang di Kecamatan Banyakan, sedangkan mangga Podang Lumut berada di Desa Sumberbendo. Berbagai penjelasan dari salah satu pedagang mangga Podang menjelaskan bahwa tidak semua tanaman mangga Podang yang ada saat ini di Kediri, merupakan hasil perbanyakan dari biji, sehingga pertumbuhannya tidak seragam. Mangga Podang sebagai

tanaman pekarangan, namun selain itu mangga Podang juga dikembangkan petani pada daerah perbukitan, sehingga berfungsi sebagai konservasi lahan yang cukup luas, kisaran 100.000 tanaman, terutama di Kecamatan Banyakan.

Keanekaragaman mangga di Indonesia memiliki karakteristik pohon dan hasil buah yang berbeda, karena dapat dilihat dari banyak variasi morfologi. Salah satu tanaman mangga Podang memiliki berbagai variasi morfologi pada buahnya. Adanya keragaman berasal dari terjadinya perkawinan silang, seleksi alam, pengaruh manusia dan lingkungan di setiap lokasi. Menurut penelitian melalui survey mangga Podang Urang, Lumut dan Gunung memiliki karakteristik morfologi yang berbeda, dapat dilihat dari tebal daging buah, ukuran buah dan warna buah (Amalia dkk, 2022).

Syarat tumbuh tanaman mangga Podang berada pada kondisi lingkungan ideal adalah iklim yang sedikit kering dengan curah hujan 750-2.000 mm, dengan 4-7 bulan kering, ketinggian < 300 m dpl, dan suhu udara rata-rata berkisar antara 25°C – 32°C. Pada daerah yang beriklim basah pertumbuhannya subur, namun buahnya lebih sedikit dibandingkan dengan di daerah beriklim kering (Husni, 2019).

Morfologi tanaman mangga Podang merupakan pengamatan karakter yang dapat diamati dari segi buah, batang, daun, biji dan bunga. Pengamatan morfologi buah mangga Podang dapat ditinjau dari bentuk buah yang besar dan kecil di setiap varietas, warna daging kuning hingga jingga, dan bentuk biji yang kecil hingga besar. Bagian yang menarik yakni buah dari tanaman mangga Podang ini. Buah berwarna mencolok dan aroma yang khas dari beberapa varietas mangga Podang (Baswarsiaty & Yuniarti, 2007).

Berbagai kajian morfologi buah mangga Podang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan data karakteristik bentuk, warna, aroma, tekstur daging buah dari ketiga varietas mangga Podang. Morfologi buah mangga Podang merupakan kajian penting yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih buah mangga Podang unggul dengan produktivitas yang tinggi. Kandungan yang dimiliki mangga Podang terdapat beberapa vitamin, yaitu mengandung berbagai nutrisi penting seperti vitamin C, vitamin A, serat dan antioksidan. Buah mangga Podang juga mengandung senyawa antioksidan seperti *mangiferin* dan *quercetin* yang bermanfaat untuk Kesehatan tubuh (Apong dkk, 2017). Oleh karena itu, daging buah mangga Podang direkomendasikan dapat didiversifikasi menjadi produk olahan pasca panen, seperti selai, dan susu fermentasi (yogurt) (Harahap, 2017). Sebelumnya belum ada penelitian yang mengaitkan mengenai karakter morfologi dan anatomi di berbagai varietas buah mangga Podang.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengenai buah mangga Podang bertujuan untuk mengetahui secara luas 3 jenis varietas mangga Podang dan perbedaan karakter morfologi buah mangga Podang Urang, mangga Podang Lumut dan mangga podang Gunung (*Mangifera Indica sp*). Berdasarkan penelitian ini berharap dapat digunakan untuk referensi dalam memilih buah mangga Podang dan dapat memperluas pengetahuan yang sesuai dibudidayakan di Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

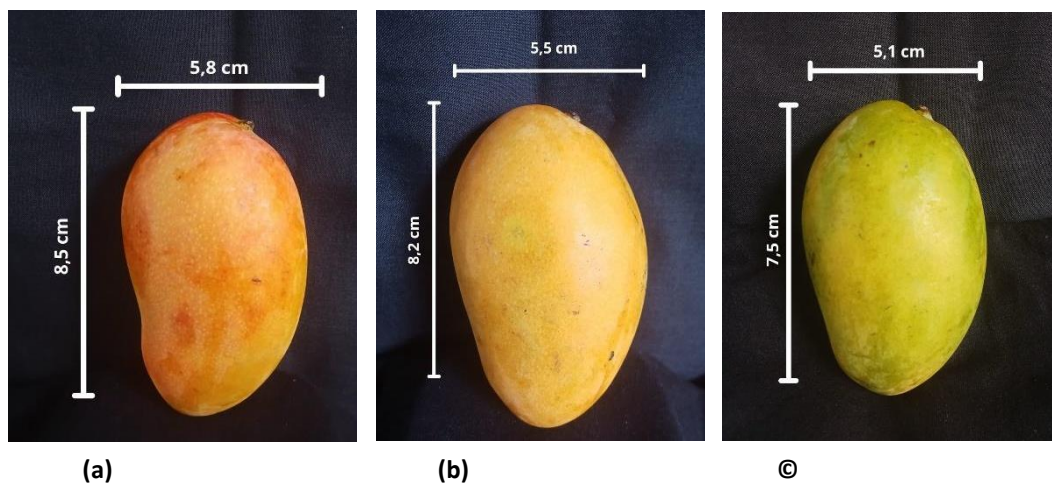
METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode observasi langsung untuk mendapatkan data karakteristik bentuk, warna, aroma, tekstur daging buah ketiga varietas mangga Podang. Data nutrisi buah mangga dilakukan melalui studi pustaka. Waktu dan tempat penelitian dilakukan pada bulan Oktober di Kecamatan Banyakan dan di

Desa Sumberbendo, Kota Kediri, Jawa Timur. Narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini merupakan petani pohon mangga Podang dan pedagang mangga podang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengamatan morfologi buah mangga Podang menunjukkan adanya perbedaan di tiga varietas mangga Podang diantaranya mangga Podang Urang, mangga Podang Lumut, dan mangga Podang Gunung. Perbedaan dari hasil pengamatan yang mencolok yaitu dapat dilihat dari ukuran buah mangga Podang. Mangga Podang Urang dengan Panjang buah (8,5 cm) dan lebar (5,8 cm), mangga Podang Gunung dengan panjang (8,2 cm) dan lebar (5,5 cm) sedangkan mangga Podang Lumut dengan Panjang (7,5 cm) dan lebar (5,1 cm). Besar kecil buah mangga Podang berakibat pada perbedaan jenis.



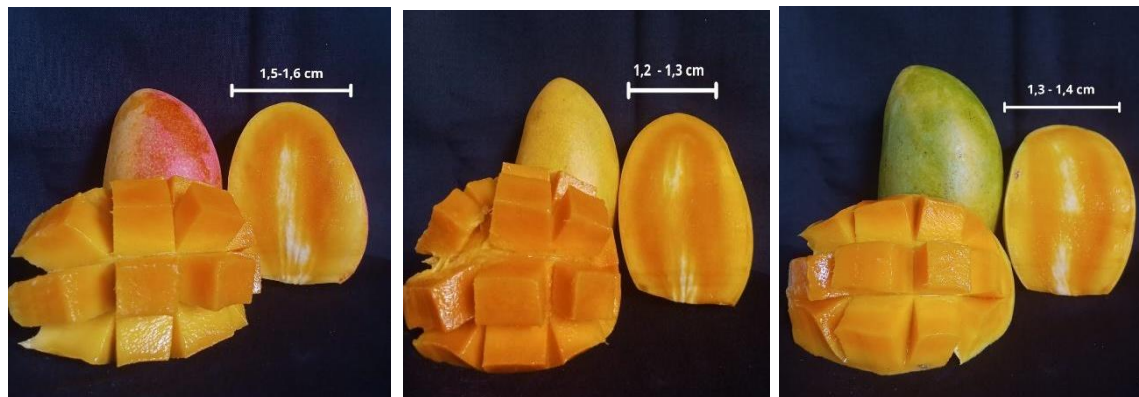
Gambar 1. Morfologi buah mangga Podang Kota Kediri. Buah mangga Podang Urang (a), Buah mangga Podang Gunung (b), Buah mangga Podang Lumut ©

Pada karakter buah juga menunjukkan perbedaan antara mangga Podang Urang, mangga Podang Gunung dan mangga Podang Lumut. Terlihat jelas pada masing-masing varietas ukuran mangga. Buah mangga Podang Urang bentuk tumpul, lebih berwarna oren kekuningan dan lebih Panjang dan lebar, buah mangga Podang Gunung bentuk runcing, berwarna kuning cerah dan Panjang buah lebih kecil dari mangga Podang Urang, sedangkan pada buah mangga Podang Lumut berwarna hijau kekuningan dan bentuk kecil sedikit bulat dengan ukuran lebih kecil diantara varietas mangga lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengukuran tiga varietas mangga Podang dengan masing-masing karakter dapat diketahui bahwa mangga Podang Kabupaten Banyakan memiliki ukuran lebih besar dari pada mangga Podang yang berada di Desa Sumberbendo. Sementara itu buah mangga Podang yang di tanam di Kabupaten Banyakan memiliki warna cerah, aroma, dan ukuran lebih besar, yaitu dimiliki mangga Podang Urang. Mangga Podang Gunung lebih dominan berwarna kuning dan memiliki ukuran sedikit besar. Untuk buah yang di tanam di Desa Sumberbendo memiliki ciri-ciri lebih dominan warna hijau sedikit kuning pudar. Pengamatan ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengenal karakteristik mangga Podang di masing-masing varietas.

Hasil pengamatan selanjutnya yaitu karakter warna daging dan tebal buah mangga Podang. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung dan pengecekan tekstur dari

masing-masing varietas mangga Podang. Sementara itu pada pengamatan ini, peneliti dapat mengetahui dari segi rasa dan serat yang ada pada mangga Podang. Berbagai karakteristik mangga Podang memiliki rasa dan kandungan air yang berbeda-beda, maka pada penelitian ini dapat dilihat pada (Gambar 2).



(a) (b) (c)
Gambar 1. Morfologi warna daging buah mangga Podang di berbagai karakter. Daging buah mangga Podang urang warna kuning (a), buah mangga Podang Gunung warna oren, (b) dan buah mangga Podang Lumut warna kuning pudar (c).

Pengamatan mangga Podang dari ketiga varietas dengan pengamatan warna buah dan ketebalan buah, dapat diperoleh berbagai karakteristik di masing-masing mangga Podang. Mangga Podang pada (Gambar a) warna lebih kuning pekat, rasa manis segar, dengan ketebalan buah 1,5 s.d 1,6 cm. Mangga Podang Gunung pada (Gambar b) warna lebih oren, rasa manis, ada tepung putih di bagian daging buah mangga, sedikit dan berserat, dengan ketebalan daging buah 1,2 s.d 1,3 cm. Sedangkan pada daging buah mangga Podang Lumut pada (Gambar c) warna kuning pudar, rasa manis dan sedikit asam, dengan ketebalan daging buah mangga 1,3 s.d 1,4 cm.

Selanjutnya pengamatan pada kandungan kadar gula yang ada pada buah mangga Podang di tiga varietas. Kandungan kadar gula mangga Podang Urang, mangga Podang Gunung dan mangga Podang Lumut dilakukan pengamatan secara langsung menggunakan alat *Refractometer*. Penelitian ini untuk mengetahui kadar gula yang dimiliki dari 3 varietas mangga Podang, dengan hasil seperti (Tabel 1).

Tabel 1. Kandungan gula pada buah mangga Podang Urang, mangga Podang Gunung, dan mangga Podang Lumut.

| Jenis Mangga Podang | Bagian Pengamatan | Kandungan Air |
|----------------------|-------------------|---------------|
| Mangga Podang Urang | 1. Ujung | 10, 58 Brix |
| | 2. Tengah | 10, 60 Brix |
| | 3. Pangkal | 15, 64 Brix |
| Mangga Podang Gunung | 1. Ujung | 10, 48 Brik |
| | 2. Tengah | 10, 51 Brix |
| | 3. Pangkal | 10, 54 Brix |
| Mangga Podang Lumut | 1. Ujung | 10, 60 Brix |
| | 2. Tengah | 10, 58 Brix |
| | 3. Pangkal | 15, 63 Brix |



Analisis kadar gula pada mangga Podang Urang, mangga Podang Gunung dan mangga Podang Lumut menunjukkan nilai kadar gula yang lebih tinggi ada pada mangga Podang Urang. Sedangkan pada nilai rata-rata mangga Podang Urang lebih banyak kandungan kadar gulanya dibandingkan dengan kandungan kadar gula yang dimiliki mangga Podang Gunung dan mangga Podang Lumut. Namun pada nilai analisis kandungan kadar gula menunjukkan bahwa mangga Podang Lumut lebih rendah dari kedua varietas mangga Podang Urang maupun mangga Podang Gunung.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa varietas mangga Podang Gunung memiliki banyak ciri khas tersendiri. Tanaman mangga Podang yang tumbuh di berbagai tempat dapat memperoleh kualitas dan nilai produktivitas yang bermacam-macam. Pohon mangga Podang yang di tanam di daerah Kecamatan Banyakan dan di Desa Sumberbendo telah menghasilkan jenis-jenis mangga Podang dengan berbagai ciri-ciri bentuk mangga, rasa mangga dan aroma mangga Podang yang diperoleh. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan langsung penanda dari karakter mangga Podang dapat diamati melalui bentuk buah, warna kulit, aroma buah, warna daging buah, dan tekstur pada buah pada ketiga varietas mangga Podang. Analisis kadar gula juga telah menunjukkan bahwa kadar gula yang terkandung pada mangga Podang Urang, mangga Podang Gunung dan mangga Podang Lumut memperoleh hasil yang baik dari berbagai pengukuran pada setiap varietas. Morfologi penelitian varietas mangga Podang direkomendasikan untuk pembaca atau Masyarakat sebagai acuan dalam menambah wawasan dan mengetahui karakteristik mangga Podang Urang, mangga Podang Gunung dan mangga Podang Lumut.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, M. S., Herawati, W. & Yani, E. 2022. Keanekaragaman Kultivar Mangga (*Mangifera indica* L.) di Kabupaten Tangerang. *J. Ilm. Biol. Unsoed* 4, 91–98.
- Apong, Suriadikusumah, A. & Yuningtyas, D. Soilrens, 2017. *Identifikasi Zo. Agroekologi dan Kesesuaian Lahan Komod. Mangga Arumanis (Mangifera indica L.) di Kabupaten Probolinggo* Apong 15, 29–37.
- Baswarsiati dan Yuniarti. 2007. Karakter Morfologis dan Beberapa Keunggulan Mangga Podang Urang (*Mangifera indica* L.). 13 (2), 62–69 (2007).
- Harahap, Y. 2017. Pengaruh Penambahan Sari Buah Mangga dan Susu Skim Terhadap Karakteristik Yoghurt Kedelai 1–58, nomor 12.
- Husni, P., Farmasi, F. & Padjadjaran, U. 2019. Farmaka Farmaka. *Aktifitas Farmakol. Tanam. Mangga (Mangifera Indica L)*, 17 (2), 187–194.